



JEMBATAN KACA DI ATAS DASHBASHI CANYON - GEORGIA

Seorang pria mengendarai sepeda gantung saat acara pembukaan jembatan kaca di atas Dashbashi Canyon, di luar kota Tsalka, Georgia, Selasa (14/6).

PBB Ungkap Kematian Anak Akibat Kekerasan Junta Myanmar

Korban anak tak hanya dalam baku tembak konflik tapi jadi sasaran yang disengaja.

NAYPYIDAW (IM) - Pelapor Khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Hak Asasi Manusia (HAM) di Myanmar Tom Andrews menyatakan, puluhan anak telah meninggal di negara itu sejak kudeta tahun lalu. Korban anak tidak hanya dalam baku tembak konflik tetapi sebagai sasaran yang disengaja dari

militer. Berdasarkan kontribusi dari badan-badan PBB, kelompok-kelompok kemanusiaan dan HAM serta organisasi masyarakat sipil laporan itu mengatakan, 250 ribu anak-anak mengungsi karena pertempuran. Sekitar 382 meninggal atau cacat, termasuk oleh serangan udara atau artileri

berat. "Serangan tanpa henti junta terhadap anak-anak menggarisbawahi kebobrokan dan kesediaan para jenderal untuk menimbulkan penderitaan besar pada korban yang tidak bersalah dalam upayanya untuk menundukkan rakyat," kata Andrews dalam sebuah pernyataan.

Anak-anak di bawah umur dipukul, ditikam, dan kuku jari atau giginya dicabut selama interogasi. Menurut laporan Andrews, sementara beberapa orang dipaksa untuk menjalani

eksekusi palsu.

"Serangan junta terhadap anak-anak merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan perang," ujar Andrews.

PBB telah menerima informasi tentang 142 anak-anak yang disiksa oleh tentara, polisi, dan milisi pro-tentara. Sementara ada laporan anekdot tentang peningkatan perekrutan pekerja anak, termasuk oleh pejuang anti-junta.

Andrews mengatakan dunia harus mengambil tindakan terkoordinasi untuk mengisolasikan junta secara finansial dan berkomitmen untuk peningkatan dramatis dalam bantuan kemanusiaan. Dia mengatakan, anggota PBB harus menanggapi krisis di Myanmar dengan urgensi yang sama seperti menanggapi krisis di Ukraina.

Myanmar berada dalam kekacauan sejak militer merebut kekuasaan awal tahun lalu dan melancarkan tindakan keras terhadap lawan-lawannya. Tindakan itu pun memicu reaksi keras oleh kelompok-kelompok perlawanan yang baru dibentuk. **tom**

Myanmar berada dalam kekacauan sejak militer merebut kekuasaan awal tahun lalu dan melancarkan tindakan keras terhadap lawan-lawannya. Tindakan itu pun memicu reaksi keras oleh kelompok-kelompok perlawanan yang baru dibentuk. **tom**

381 Orang Disanksi Karena Protes Antipemerintah di Kuba

HAVANA (IM) - Pemerintah Kuba menjatuhkan sanksi kepada 381 orang karena berpartisipasi dalam protes anti-pemerintah tahun lalu. Pada Juli 2021, ribuan orang Kuba turun ke jalan-jalan di Ibu Kota Havana dan kota-kota lain untuk memprotes kenaikan biaya makanan, kekurangan medis, dan kondisi sosial ekonomi yang memburuk selama pandemi Covid-19.

Dari 381 orang yang terkena sanksi, 297 orang dijatuhi hukuman penjara antara lima dan 25 tahun atas tuduhan

kejahatan penghasutan, sabotase, perampokan dengan kekerasan, dan gangguan publik. Kantor kejaksaan mencatat, 84 orang termasuk 15 orang di bawah umur tidak dijatuhi hukuman penjara.

Kejaksaan memperingatkan, hukuman yang lebih keras dapat dijatuhkan bagi mereka yang melanggar sanksi atau yang terlibat dalam pelanggaran pidana baru. Menurut konstitusi, usia pertanggungjawaban pidana Kuba adalah 16 tahun.

"Kejaksaan Agung terus menginformasikan kepada publik tentang tanggapan hukum atas

peristiwa 11 Juli 2021 yang menyerang tatanan konstitusional dan stabilitas negara sosialis kita," kata pernyataan kejaksaan, dilansir Aljazeera Rabu (15/6).

Pada akhir Januari, Kuba mengakui bahwa 790 orang didakwa sehubungan dengan protes tersebut. Beberapa pengunjung rasa tahun lalu membidik langsung pemerintahan Presiden Miguel Diaz-Canel. Dalam aksi protes tersebut, mereka menyalakan "jatuhan kediktatoran" dan "kami menginginkan kebebasan". Pemerintah Kuba sebelumnya menuduh Amerika

Serikat (AS) mendanai dan menghasut demonstrasi.

Tindakan keras pemerintah Kuba terhadap demonstran telah menuai kecamaran dari kelompok hak asasi manusia. Pada Oktober, Human Rights Watch menuduh Havana secara sistematis terlibat dalam penahanan sewenang-wenang, perlakuan buruk terhadap para tahanan, dan penuntutan pidana sebagai tanggapan atas protes yang berjalan damai.

"Ketika ribuan orang Kuba turun ke jalan pada bulan Juli, pemerintah Kuba menanggapi dengan strategi represi brutal yang

dirancang untuk menanamkan rasa takut dan menekan perbedaan pendapat," peneliti senior Human Rights Watch, Juan Pappier.

"Para pengunjung rasa yang damai dan kritis lainnya telah ditahan secara sistematis, ditahan tanpa komunikasi dan dilecehkan dalam kondisi yang mengerikan, dan menjadi sasaran pengadilan palsu mengikuti pola yang menunjukkan pelanggaran hak asasi manusia ini bukan tindakan agen jahat," kata Pappier menambahkan. **ans**

Denmark dan Kanada Akhiri Perselisihan Kepemilikan Pulau Hans

OTTAWA (IM) - Perselisihan teritorial selama hampir 50 tahun antara Denmark dan Kanada atas sebuah pulau tak berpenghuni di Kutub Utara telah berakhir. Kedua negara sahabat itu setuju untuk membagi wilayah pulau kecil tersebut.

Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani pada Selasa (14/6), sebuah perbatasan akan dibuat melintasi Pulau Hans seluas 1,3 kilometer persegi, di jalur air antara pantai barat laut wilayah semi-otonom Greenland Denmark dan Pulau Ellesmere Kanada. Pulau kecil tersebut tidak memiliki cadangan mineral.

"Ini mengirimkan sinyal yang jelas bahwa ada kemungkinan untuk menyelesaikan sengketa perbatasan dengan cara yang pragmatis dan damai, di mana semua pihak menjadi pemenang. Itu adalah 'sinyal penting sekarang bahwa ada banyak perang dan kerusuhan di dunia,' kata Menteri Luar Negeri Denmark Jeppe Kofod.

Beberapa orang melihat penyelesaian damai ini sebagai tanda bahwa, negara-negara NATO di Kutub Utara bergerak lebih dekat sejak invasi Rusia atas ke Ukraina, yang menimbulkan kekhawatiran keamanan. "Ini benar-benar merupakan sinyal bagi pihak lain yang berkepentingan di sana, bahwa inilah cara untuk melakukannya. Apakah itu realistis selama Rusia terlibat, saya tidak tahu," ujar sejarawan militer di Royal Danish Defense College, Soren Norby, kepada Reuters.

Nama Pulau Hans diambil dari penjelajah Greenland, Hans Hendrik, yang mengambil bagian dalam ekspedisi

pertama ke pulau itu pada 1853. Pulau itu disebut Tartupaluk di Greenland, yang artinya "berbentuk ginjal".

Tidak ada negara yang tahu tentang klaim pihak lain atas pulau itu sampai pertemuan bilateral diadakan pada 1971 untuk membahas batas-batas teritorial.

Sejak 1980-an, para pejabat, ilmuwan, dan tentara dari Denmark dan Kanada telah mengunjungi pulau itu, dan saling berlima mengibarkan bendera. Bahkan menjadi tradisi bagi pengunjung untuk saling bersaing menandatangani sebotol wiski Kanada atau schnapps Denmark.

Pada 2018, Kanada dan Denmark memutuskan membentuk kelompok kerja bersama untuk menyelesaikan perselisihan, mengakhiri kebijakan "setuju untuk tidak setuju" selama beberapa dekade. Kesepakatan itu secara resmi ditandatangani oleh menteri dari kedua negara setelah persetujuan parlemen.

Dengan kesepakatan itu, Kanada dan Denmark telah menetapkan perbatasan laut terpanjang di dunia yaitu sepanjang 3.882 kilometer (2.412 mil) yang membentang dari Laut Lincoln di Utara hingga Laut Labrador di Selatan. Pada 1973 Kanada dan Denmark sepakat untuk membuat perbatasan melalui Selat Nares, di tengah antara Greenland dan Kanada.

Tetapi Kanada dan Denmark tidak dapat menyepakati negara mana yang akan memiliki kedaulatan atas Pulau Hans, yang terletak sekitar 1.100 kilometer selatan Kutub Utara. Pada akhirnya, mereka memutuskan untuk menunda penyelesaian masalah kepemilikan. **gul**

Puluhan Menteri Pertahanan Bertemu di Markas NATO Bahas Suplai Senjata ke Ukraina

BRUSSELS (IM) - Perang antara Rusia dan Ukraina bakal kian berkecamuk apabila pertemuan puluhan menteri pertahanan anggota NATO dan dari negara lain di Brussels hari Rabu (15/6) menyepakati suplai senjata ke Ukraina.

Agenda pertemuan puluhan menteri pertahanan itu diungkapkan oleh pejabat Amerika Serikat seperti laporan Antara, Rabu (15/6). Pertemuan itu digelar setelah Kiev meminta senjata tambahan dalam jumlah besar untuk menghadapi pasukan Rusia di wilayah timur Ukraina.

Penasihat Presiden Ukraina Mykhailo Podolyak pada hari Senin (13/6) mengatakan negaranya memerlukan 1.000 howitzer, 500 tank dan 1.000 drone tempur, dan senjata berat lain.

Negara-negara Barat selama ini menjanjikan senjata-senjata standar NATO, termasuk roket-roket canggih buatan AS, tetapi perlu waktu untuk

mengirimkannya ke Ukraina, ditambah pelatihan yang dibutuhkan personel Ukraina untuk mengoperasikan senjata-senjata tersebut di medan tempur.

Ukraina menuntut konsistensi dukungan Barat ketika cadangan senjata dan amunisi mereka yang berasal dari era Soviet semakin menipis. Pertemuan hari Rabu dipimpin mantan AS Lloyd Austin dan digelar di sela-sela pertemuan para menteri pertahanan NATO.

Itu adalah pertemuan ketiga dan hampir 50 negara untuk membahas dan mengkoordinasikan bantuan ke Ukraina. Pertemuan minggu sebelumnya digelar di Pangkalan Udara Ramstein di Jerman pada April. "Rusia belum menyerah dalam perang ini, meski kemajuannya sedikit. Apa yang kita lihat adalah operasi Rusia yang bertahap, lambat dan sedikit demi sedikit," kata seorang pejabat pertahanan AS yang berbicara secara anonim.



BULAN PURNAMA STROBERI DI YUNANI

Bulan purnama stroberi atau yang dikenal dengan nama Strawberry Moon terlihat muncul di antara kuil Poseidon, di Cape Sounion, dekat Athena, Yunani, Selasa (14/6).

Joe Biden Pastikan akan Temui Mohammed bin Salman

JAKARTA (IM) - Gedung Putih telah mengkonfirmasi perjalanan pertama Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden ke Timur Tengah, termasuk Arab Saudi. Biden memiliki agenda untuk menemui Putra Mahkota Saudi Mohammed bin Salman (MBS).

AS mengumumkan perjalanan tersebut akan berlangsung antara 13 dan 16 Juli. Biden juga akan mengunjungi Israel dan Tepi Barat yang diduduki Israel.

Perhentian di Arab Saudi dan khususnya pertemuan dengan MBS mengubah sikap Biden yang sempat tegang akibat kasus pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi.

Khashoggi dibunuh dan dimutilasi oleh sekelompok agen Saudi di dalam konsulat negara itu di Istanbul pada 2 Oktober 2018.

Pejabat Saudi awalnya mengklaim Khashoggi telah meninggalkan gedung, tetapi di tengah tekanan publik, kemudian mengakui bahwa dia terbunuh di sana.

Pada 2019, penyelidikan PBB menyimpulkan bahwa

pembunuhan Khashoggi adalah eksekusi di luar hukum yang direncanakan. Namun Riyadh bersikeras bahwa pembunuhan itu dilakukan oleh agen jahat tanpa persetujuan pejabat tinggi, termasuk putra mahkota.

MBS dengan keras membantah memerintahkan atau memiliki pengetahuan sebelumnya tentang pembunuhan itu. Kerajaan juga menangkap dan mengadili beberapa warga atas insiden tersebut.

Selama kunjungannya pada Juli, Biden secara luas diharapkan untuk mencoba mengamankan peningkatan produksi minyak Saudi, karena pemerintahannya berjuang untuk meninjakkan biaya bahan bakar yang melonjak didorong oleh invasi Rusia ke Ukraina dan inflasi di dalam negeri yang diproyeksikan akan merugikan Partai Demokratnya.

Dalam sebuah pernyataan, Sekretaris Pers Gedung Putih Karine Jean-Pierre mengatakan bahwa saat berada di Jeddah, Biden akan menghadiri pertemuan Dewan Kerjasama Teluk (GCC) plus Mesir, Irak, dan Yordania. **gul**

Kurut Diduga Habiskan 642 Juta Dolar untuk Program Nuklir

JENEWA (IM) - Laporan International Campaign to Abolish Nuclear Weapons (ICAN) menyatakan, Korea Utara mungkin telah menghabiskan sebanyak 642 juta dolar AS untuk program nuklirnya tahun lalu. Negara ini pun tampaknya siap untuk menguji senjata baru meskipun sedang berjuang melawan wabah Covid-19 dan krisis ekonomi.

Korea Utara tidak pernah merilis data resmi tentang pengeluaran nuklir atau ukuran perseniataannya. Namun, sejak 2006, Pyongyang telah melakukan setidaknya enam uji coba nuklir dan tampaknya bersiap untuk melanjutkan pengujian untuk pertama kalinya sejak 2017.

Dalam sebuah laporan tentang pengeluaran senjata nuklir global oleh kelompok anti-nuklir berbasis di Jenewa mengatakan, perkiraannya didasarkan pada asumsi bahwa Korea Utara terus menghabiskan sekitar sepertiga dari pendapatan nasional bruto (GNI) untuk militer. Sekitar 6 persen dari anggaran militer itu untuk senjata nuklir.

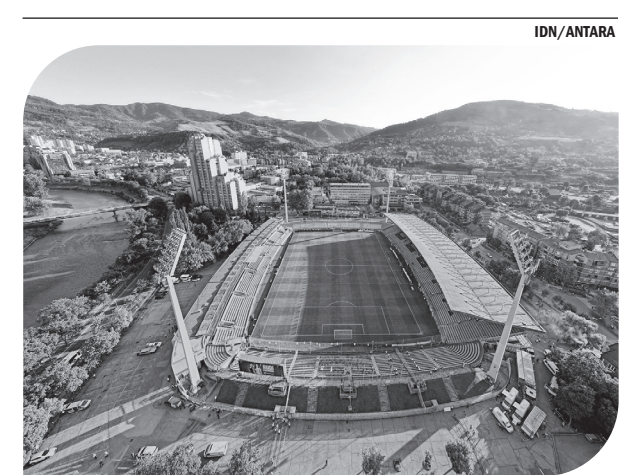
Perkiraan itu menempatkan Pyongyang sebagai pembelanja terendah dari sembilan negara bersenjata nuklir yang dicakup oleh laporan ICAN. Korea Utara menghabiskan sekitar setengah dari negara terendah berikutnya, Pakistan. Korea Utara mengatakan memiliki hak berdaulat untuk

mengembangkan senjata nuklir untuk pertahanan diri. Senjata itu diperlukan untuk melindungi negaranya dari ancaman internasional. Tidak jelas apakah Pyongyang mengurangi dana untuk program nuklirnya selama pandemi.

Tapi analisis, pejabat asing, dan pakar independen yang memantau sanksi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah melaporkan, bahwa Pyongyang tampaknya telah maju dengan tujuan dalam mengembangkan dan memperluas perseniataannya. Kondisi ini terlihat dari aktivitas dan konstruksi baru yang diamati di reaktor nuklir utamanya, tambang uranium, dan situs terkait lainnya.

Dalam laporan tahunan yang dirilis minggu ini, Stockholm International Peace Research Institute (SIPRI) memperkirakan, Korea Utara telah mengumpulkan hingga 20 hulu ledak. Negara ini mungkin memiliki bahan fisil yang cukup untuk sekitar 45-55 perangkat nuklir. "Program nuklir militer Korea Utara tetap menjadi pusat strategi keamanan nasionalnya," kata SIPRI.

Buku putih pertahanan terbaru Korea Selatan melaporkan bahwa Korea Utara memiliki sekitar 50 kg plutonium tingkat senjata dan sejumlah besar uranium yang diperkaya. Jumlah ini merupakan perkiraan yang tetap tidak berubah sejak 2016. **ans**



JELANG PERTANDINGAN GRUP G UEFA NATIONS LEAGUE

Pemandangan di luar stadion sebelum pertandingan Grup G UEFA Nations League antara Bosnia-Herzegovina dan Finlandia di Bilino Polje Stadium, Zenica, Bosnia dan Herzegovina, Selasa (14/6). Gambar diambil dengan menggunakan drone.

Diduga Bermotif Politis, Aktivistis Oposisi Zimbabwe Ditemukan Tewas Termutilasi

HARARE (IM) - Morelessing Ali, seorang aktivis oposisi Zimbabwe ditemukan tewas dalam kondisi termutilasi usai dinyatakan hilang sejak 24 Mei lalu. Penemuan jasad Ali pun memanasakan tensi politik di Zimbabwe, sebuah negara

dengan riwayat penculikan dan pembunuhan bermotif politis.

Ali, berusia 46 tahun, dilaporkan diculik di luar sebuah daerah Chitungwiza, luar ibu kota Zimbabwe, Harare. Menurut Job Sikhala, pengacara keluarga Ali, tubuh termutilasi sang aktivis ditemukan di dalam sumur dekat tempat penculikannya pada akhir pekan lalu.

Aparat kepolisian dilaporkan tengah menyelidiki kasus ini sembari menepis dugaan bahwa pembunuhan Ali terkait politik. Akan tetapi, kalangan oposisi menduga pembunuhan ini terkait politik, merujuk riwayat kekerasan bermotif politik di Zimbabwe.

"Ini adalah indikasi yang

sangat buruk jelang pemilihan umum pada 2023. Awan gelap kekerasan sedang berkumpul," kata Nelson Chamisa, presiden Citizens Coalition For Change Zimbabwe dikutip Associated Press, Rabu (15/6).

Pendukung oposisi yang melayat ke pemakaman Ali membawa tongkat untuk berjaga-jaga karena rumor bentrokan dengan simpatisan partai berkuasa di sekitar upacara penguburan. Tensi politik memanas belakangan ini di Zimbabwe karena kesulitan ekonomi dan politik yang memecah-belah. Negara ini pernah diterpa serangkaian kekerasan terkait politik sejak merdeka dari pemerintahan kulit putih pada 1980.

Menanggapi pembunuhan Ali, Amnesty International menegaskan bahwa otoritas terkait wajib mengusut dan mengadili pelaku. Amnesty menyebut pembunuhan ini dimungkinkan oleh "impunitas" di Zimbabwe. **gul**